ANALISIS METODE *HYPNOTEACHING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SD

Dewi Nursiami[1], Oman Suryaman[2]
PGSDSTKIP Muhammadiyah Kuningan
[1]ndenursy@gmail.com , [2]suryaman@upmk.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the use of hypnoteaching learning methods in mathematics learning for students at SD Negeri 1 Sidamulya. The question to be answered in this research is: How do elementary school students learn mathematics using the hypnoteaching method. To answer this question, this research uses a qualitative research approach with descriptive methods. In accordance with the form of a qualitative approach and the data sources that will be used, the data collection techniques used are observation analysis, interviews and documentation. Meanwhile, in analyzing the data, researchers used qualitative descriptive analysis techniques. Based on research conducted by researchers, the hypnoteaching method is used by the fourth grade homeroom teacher when teaching mathematics. From the results of the analysis of this research, it can be concluded that the use of the hypnoteaching method in mathematics learning for fourth grade elementary school students at SD Negeri 1 Sidamulya, is very helpful for teachers in establishing good interactions between teachers and students. Apart from that, learning mathematics is often considered difficult after teachers use the hypnoteaching method, there are changes in students' assumptions about learning mathematics. Apart from that, students also think that teachers who teach mathematics seem boring, students are often reluctant to ask questions to the teacher because the interaction or relationship between the teacher and students is less than harmonious. The student's personality level also looks much better. The students are very enthusiastic and passionate about studying mathematics. The positive affirmations and motivation that the teacher always gives to students are able to convince students to study harder, have a much greater curiosity and level of student self-confidence. much braver to carry out various positive activities during class learning.

Keywords: Hypnoteaching Method, Mathemathics Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *hypnoteaching* terhadap pembelajaran matematika siswa SD Negeri 1 Sidamulya. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini ialah: Bagaimana pembelajaran matematika siswa SD dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa metode *hypnoteaching* digunakan oleh

guru wali kelas IV pada saat pembelajaran matematika, Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada siswa SD kelas IV SD Negeri 1 Sidamulya, sangat membantu guru dalam menjalin interaksi yang baik antar guru dan siswa selain itu pembelajaran matematika yang sering kali dianggap sulit setelah guru menggunakan metode *hypnoteaching* terdapat perubahan asumsi siswa tentang pembelajaran matematika. Disamping itu juga, siswa juga mengganggap bahwa guru yang mengajar matematika terkesan membosankan, siswa juga sering kali segan untuk bertanya kepada guru karena interkasi atau hubungan antara guru dan siswa kurang harmonis. Tingkat kepribadian siswa pun terlihat jauh lebih baik siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mempelajari matematika, afirmasi dan motivasi positif yang selalu diberikan oleh guru kepada siswa mampu meyakinkan siswa untuk belajar lebih giat, mempunyai rasa ingin tahu yang jauh lebih besar serta tingkat rasa percaya diri siswa jauh lebih berani untuk melakukan berbagai kegiatan positif saat pembelajaran dikelas berlangsung.

Kata Kunci: Metode *Hypnoteaching*, Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit karena tidak sekedar menyerap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut diperlukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru akan banyak berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda- beda. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan (Yudha, 2019). Mata pelajaran matematika selalu disiapkan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan atas. Mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK bahkan tingkat perguruan tinggi pun masih menghadirkan matematika sebagai mata pelajaran wajib yang harus dilulusi oleh mahasiswa. Berkaitan

dengan hal tersebut matematika dipandang sebagai ilmu abstrak yang tidak bebas nilai dan moral, sehingga hasil pemikiran seorang matematikawan bisa bermanfaat bagi umum.

Metode mengajar dikatakan efisien jika penerapannya dalam menghasilkan sesuatu yang diharapkan itu relatif menggunakan tenaga, usaha pengeluaran biaya, dan waktu minimum, semakin kecil tenaga, usaha, biaya, dan waktu yang dikeluarkan maka semakin efisien metode itu. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pada umumnya, metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Dimana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang kurang optimal.

Kondisi yang seperti ini menjadikan belajar matematika dirasakan sebagai tekanan dan beban, yang sering terjadi adalah materi yang telah dipelajari mudah dilupakan dan tidak bermakna bagi siswa. Akibatnya semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi materi pembelajaran matematika, semakin susah pula bagi siswa untuk memahami matematika.

Upaya yang dapat dijadikan solusi oleh guru dalam mengajar siswa yaitu dengan metode Pendidikan Karakter Cerdas. Paradigma Pendidikan Karakter Cerdas, *Quantum Learning, Accelerated Learning, Active Learning, Hypno Teaching* dapat membantu siswa mengembangkan kapasitas mereka untuk berpikir kritis dan orisinil serta rasa diri mereka. Penyebab tidak masuknya pengetahuan dari guru adalah karena pikiran siswa sedang terpecah atau tidak fokus. Disinilah penggunaan cara mengajar dengan teknik *hypnoteaching*. Yaitu, dengan merileksasikan pikiran siswa agar pengetahuan yang didapat bisa dipahami dengan baik cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu

dengan memberi sugesti-sugesti positif kepada siswa melalui pemanfaatan Metode *Hypnoteaching*.

B. Metode

Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Mulyana (2008: 150) tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan juga akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis observasi, wawancara, dan dokumen. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu analisis sebelum lapangan, analisis selama di lapangan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan vertifikasi data, serta analisis setelah pengumpulan data terakhir**.**

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hakekatnya, *hypnoteaching* merupakan suatu usaha bagaimana seorang guru dapat menghipnosis siswanya supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Melalui cara-cara dan trik tertentu, guru bisa membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga bisa membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mengingat dan menguasai materi yang dipelajari (Zuhri Muhammad, 2021).

Sederhananya metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran merupakan seni berkomunikasi dengan memberikan sugesti secara positif yang memperhatikan intonasi dan kata-kata yang digunakan oleh seorang pendidik, sugesti yang digunakan dalam metode *hypnoteaching* ini bertujuan agar siswa mampu lebih fokus pada kegiatan tertentu, maka siswa akan mudah untuk menerima informasi yang disampaikan oleh guru, informasi yang siswa dapat selain mudah diserap akan di simpan dalam memori siswa tanpa adanya hambatan yang membebani.

Dari beberapa penjelasan tentang *hypnoteaching* diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari metode *hypnoteaching* itu sendiri adalah untuk mengefektifkan proses pembelajaran itu sendiri agar menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan dapat menumbuhkan fokus penuh perhatian dari anak didik. Metode *hypnoteaching* ini juga sangat mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan akademik maupun non akademik siswa, tidak hanya pada diri siswa manfaat dari metode *hypnoteaching* ini juga bisa dirasakan oleh guru, karena hubungan siswa dan guru menjadi lebih harmonis sehingga proses pembelajaran tidak akan membuat siswa merasa terpaksa ataupun tertekan.

Selain mengobservasi profil SD Negeri 1 Sidamulya, peneiliti juga melakukan pengamatan atau analisis terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *hypnoteaching* yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran Matematika.

1. Deskripsi hasil wawancara guru

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang terkait dengan metode *hypnoteaching* yang d igunakan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV SD. Hasil penelitian berpedoman pada data yang berasal dari hasil observasi, wawancara guru dan siswa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji adalah metode *hypnoteaching* yang digunakan oleh guru pada pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Sidamulya dengan narasumber Guru Wali Kelas dan siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data serta membuat suatu kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas V SD Negeri 1 Sidamulya,

wawancara dilakukan pada hari Kamis 20 Juni 2024 tujuan peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas V SD Negeri 1 Sidamulya yaitu untuk mengetahui tentang metode *hypnoteaching* yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Matematika serta pemahaman guru tentang metode *hypnoteaching*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas IV SD Negeri 1 Sidamulya guru memahami dan dapat mejelaskan mengenai metode *hypnoteaching*. Guru mengungkapan bahwa metode *hypnoteaching* sudah biasa digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya pada pembelajaran matematika saja, guru mengungkapakan bahwa pada saat proses mengajar guru selalu menggunakan metode *hypnoteaching* hal itu beralasan karena metode tersebut membuat proses pemebelajaran terasa tidak membosankan, interaksi antar guru dan siswa pun terjalin sangat baik tidak ada rasa canggung atau segan namun hal itu tidak menjadikan guru atau siswa lupa akan batasan antar keduanya.

Salah satu cara yang digunakan oleh guru supaya pembelajaran tidak monoton adalah dengan memberikan pengalaman baru kepada siswa seperti pemberian *ice breaking,* diskusi bersama serta tak jarang guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini secara tidak langsung guru mengajarkan siswa untuk mempunyai kemampuan *public speaking, leadership* (kepemimpinan) serta rasa percaya diri siswa.

Guru juga mengungkapkan bahwa metode *hypnoteaching* yang ia implementasikan dalam pembelajaran matematika, mampu mengubah asumsi siswa tentang matematika yang dianggap pelajaran yang sangat sulit dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru

pada tanggal 20 Juni, dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu mengajak siswa untuk berdo`a terlebih dahulu, setelah itu guru selalu memberikan motivasi, semangat dan afirmasi positif kepada siswa untuk menjalani kegiatan dilingkungan sekolah maupun dalam bermasyarakat. Pada sela-sela kegiatan belajar berlangsung interaksi guru dan siswa pun sangat baik, siswa tidak canggung menanyakan berbagai pertanyaan tentang pembelajaran Matematika yang sering kali di anggap sulit. Selain itu apresiasi juga diberikan oleh guru terhadap kemapuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau tugas hal itu bertujuan agar siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar. Guru menegaskan bahwa metode *hypnoteaching* yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika mampu memudahkan proses pembelajaran baik itu pemahaman siswa maupun interaksi saat kegiatan belajar berlangsung.

2. Deskrpsi hasil wawancara dengan siswa

   Peneiliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidamulya pada hari Kamis 20 Juni, tujuan peneliti melakukan wawancara

   Kepada siswa SD Negeri 1 Sidamulya, yaitu untuk mengetahui tentang pengalaman siswa dan informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Matemtika dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.

   Bedasarkan hasil wawancara bersama siswa SD Negeri 1 Sidamulya, siswa sangat atusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, beberapa siswa mengungkapkan bahwa pada awalnya mereka tidak menyukai pembelajaran berhitung khususnya Matematika. Siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit,

sehingga ada perasaan malas bahkan rasa takut saat menghadapi pelajaran matematika akibatnya siswa tidak tertarik pada pelajaran tersebut.

Disamping itu beberapa siswa mengungkapkan selain pelajaran matematika yang di anggap sulit, siswa juga mengganggap bahwa guru yang mengajar matematika terkesan membosankan, siswa juga sering kali segan untuk bertanya kepada guru karena interkasi atau hubungan antara guru dan siswa kurang harmonis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti merangkum kesimpulan dari hasil penelitian. Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada siswa SD kelas IV SD Negeri 1 Sidamulya, sangat membantu guru dalam menjalin interaksi yang baik antar guru dan siswa selain itu pembelajaran matematika yang sering kali dianggap sulit setelah gurumenggunakan metode *hypnoteaching* terdapat perubahan asumsi siswa tentang pembelajaran matematika. Tingkat kepribadian siswa pun terlihat jauh lebih baik siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mempelajari matematika, afirmasi dan motivasi positif yang selalu diberikan oleh guru kepada siswa mampu meyakinkan siswa untuk belajar lebih giat, mempunyai rasa ingin tahu yang jauh lebih besar serta tingkat rasa percaya diri siswa jauh lebih berani untuk melakukan berbagai kegiatan positif saat pembelajaran dikelas berlangsung.

Mengacu pada pemaparan penelitian diatas, sejumlah saran yang peneliti berikan adalah :

1. Guru bisa mempertimbangkan pemakaian metode *hypnoteaching* pada kegiatan belajar mengajar matematika sebagai sarana alternatif pada kegiatan belajar siswa.

2. Sebaiknya siswa tidak perlu rahu dan takut dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., & Zumrotun, E. (2024, Maret). Pengaruh Metode

Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. *JURNAL EQUATION Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, 7*, 1-14.

Arrahman, I., & Nirwana, H. (2023). Studi Literatur : Teori Belajar Populer (Pendidikan Karakter Cerdas, Quantum Learning, Accelerated Learning, Active Learning, Hypno Teaching. *Eductum: Jurnal Literasu Pendidikan*, 373-389.

Dinasty, A., Suryawan, P. P., & Sugiarta, I. M. (2021, Juni). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP. *Prisma, 10*, 30-43.

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: Syakir Media Press.

Friantini, R. N., & Winata, R. (2019, Maret). ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 4*, 6-11.

Gusti ayu, n. d. (2015). pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual berbantuan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SLB Negeri Gianyar. *program pasca sarjana universitas pendidikan ganesha*, 5.

Hariyanto, S. (2011). *Belajar dan Pemblajaran Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: PT Prestasi Pustakarya.

Hasibuan , A. M., Fatmawati, Pulungan, S. A., Wanhar, F. A., & Yusrizal. (2021). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS VI SD SWASTA PAB 15 KLAMBIR LIMA. *Elementary School Journal*, 179-188.

Kasmaja, H. (2016). EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI. *Journal of EST, 2*, 33-45.

Kurniawan, D. E., & Makin. (2021, Mei). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Education and development, 9*, 47-51.

Mangallo, Y. (2022). Efektivitas Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Siswa kekas XII IPS Negeri 1 Nabire. *Cakrawala Ilmu Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*, 21-24.

M.Goni, A. (2022, November). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap

Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 173-180.

Pratamawati, M. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan PrestasiBelajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU, 5*, 3270-3278.

Rahmah, N. (2013). HAKIKAT PENDIDIKAN MATEMATIKA. *al-khawarizmi, 2*, 1-10.

Sari, E. W. (2020). *ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 37 KAUR.* Bengkulu: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU.

Suryaman , O., Anwar, A. S., Hadiana, O., & Sutarna, N. (2022, Januari). PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING TERHADAP KECEMASAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8*, 308-315.

Ulfa, M., & Saifuddin. (2018, Mei). TERAMPIL MEMILIH DAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN. *SUHUF, 30*, 35-56.

Wiguna, I. B. (2020, Oktober). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 66-74.

Zuhri, M. (2021, Mei). The Effect Of The Hypnoteaching Approach Motivation On Learning Motivation In Student In Class IVB MIN Bantul 2021/2022 Academic Year. *Journal Elmentray Education, 1*, 86-102.